

## BAB 4

### KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam usahanya menerima dan mengonkretkan karya, penulis resensi selaku pembaca menanggapi beberapa pokok dalam karya seperti tema, alur, dan gaya bahasa pengarang. Ketiga hal ini dilihat pembaca sebagai aspek yang menonjol sehingga potensial untuk ditanggapi terlebih dahulu. Dari ketiga hal tersebut, tema karya menjadi pokok dominan yang paling banyak ditanggapi pembaca. dari 16 resensi yang dianalisis, 9 di antaranya berfokus pada pembahasan tema. Kecenderungan pada tema memperlihatkan bahwa dalam usaha memahami suatu karya, pembaca masih berfokus pada gagasan utama dalam karya.

Dilihat dari pendekatan yang digunakan, para penulis resensi selaku pembaca cenderung menggunakan pendekatan strukturalisme. Pendekatan ini menjadi pendekatan dominan yang muncul dalam usaha penerimaan karya. Secara keseluruhan, dari 16 resensi yang ada, 10 di antaranya menggunakan pendekatan strukturalisme dengan memberi perhatian pada intrinsikalitas karya. Dari 10 resensi tersebut, resensi di majalah *Tempo*-lah yang lebih banyak menggunakan pendekatan strukturalisme, yaitu berjumlah 6 buah resensi. Pendekatan ini digunakan tidak hanya pada novel-novel yang kuat aspek strukturnya, tetapi juga novel-novel sosiologis.

Resensi-resensi karya sastra yang muncul dalam harian *Kompas* dan majalah *Tempo* cenderung netral. Para penulis resensinya cenderung memberikan ruang kosong bagi calon pembaca untuk menilai sendiri apakah karya yang dirensensi patut dibaca atau tidak. Dari 16 resensi yang ada, 8 resensi di antaranya menunjukkan sikap penulis resensi yang netral terhadap karya. Tidak ada kesimpulan akhir yang menunjukkan apakah karya tersebut patut dibaca atau tidak.

Para penulis resensi yang bersikap netral menyesuaikan horison harapannya dengan horison harapan pembaca awam. Kebanyakan dari mereka menganggap karya yang mereka resensi merupakan karya yang bagus. Akan tetapi mereka tidak sampai pada kesimpulan bahwa karya tersebut patut dibaca. Hal ini

menunjukkan bahwa mereka berusaha untuk objektif dan mewakili horizon harapan pembaca awam.

Netralitas para penulis resensi menunjukkan bahwa tujuan awal penulisan resensi tidak terpenuhi. Resensi bertujuan untuk menyampaikan pada para pembaca apakah sebuah buku atau karya yang dirensensi layak dibaca atau tidak. Dengan sikap yang netral, para penulis resensi tidak memberi kesimpulan apakah sebuah karya patut dibaca atau tidak. Justru pembaca diberi ruang untuk memutuskan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa resensi-resensi tersebut tidak memenuhi tujuan resensi.

Dari resensi-resensi tersebut dapat dilihat bahwa tidak semua pokok-pokok yang menjadi struktur resensi digunakan di dalamnya. Secara keseluruhan, tidak ada penulis resensi yang membahas organisasi buku dan teknik. Para penulis resensi langsung melihat isi buku dan bahasa yang digunakan sebagai sasaran penilaian keunggulan buku.

